

## ***ABSTRACT***

The research focused on the economic and social lives of textile factory workers' families in the area of Kabupaten Bandung. The issue presented were about the dynamics of economic and social lives of the textile factory workwrs' families and their strategies of coping life problems in their families.

The survey's object was the activities of the textile factory workers in the area of Kabupaten Bandung at factories in the area of south Bandung. The study was conducted by using a qualitative method whit the researcher serving as a research tool. Meanwhile, an observation, interview, and documentation review were used as a method toget data.

The result of the study showed the fact that the factory workers' families constantly deal with economic and social problems in their lives. In addition to working as labourers, they also do other job to eran extra incomes by being traders, farmers, craftsmen, carpenters, public transport drivers, commercial motorcycle riders, brokers, and so on. However, given all these, it is believed that how hard and how great they do, the outcomes are only for surviving.

Their strategies of dealing with their families' difficulties can involve maxing human resources available to their families' tightening expenditures, making best use of network. The workers do all these to manage their capabilities in meeting basic necessities such as food, clothing, housing, health, and education.

Therefore, in order for the lives of the factory workes' families to make a progress, it is important that the government aid them through the regulation or laws that value them and their families in an economic and a social way that the state meets its responsibility for their proper employment and lives.

Providing economic opportunities for the factory workers is not wrong when cooperatives at the companies where they work are further developed especially to become business partners for the workers' family members so that they can increase their ventures outside the factories.

## ABSTRAK

Fokus penelitian ini adalah kehidupan sosial ekonomi keluarga buruh pabrik tekstil di wilayah Kabupaten Bandung. Permasalahan yang diajukan adalah bagaimana dinamika kehidupan sosial ekonomi keluarga buruh pabrik dan bagaimana siasat buruh (*coping strategies*) dalam mengatasi persoalan-persoalan hidup dalam keluarganya.

Obyek penelitian ini adalah aktivitas buruh pabrik tekstil di wilayah Kabupaten Bandung, yang dilihat dari keluarga buruh pabrik tekstil yang ada di wilayah Kabupaten Bandung. Penelitian ini dilaksanakan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan peneliti sebagai instrumen penelitiannya. Sedangkan metode yang dipakai untuk memperoleh data, dilakukan melalui observasi, wawancara, dan telaahan dokumen.

Hasil penelitian ini menunjukkan pada kenyataan bahwa keluarga buruh pabrik senantiasa tidak terlepas dari permasalahan dalam kelangsungan hidup keluarganya baik secara sosial maupun ekonomi. Keragaman pekerjaan lain yang dilakukan mereka untuk memperoleh penghasilan tambahan menunjukkan cukup bervariasi, selain bekerja sebagai buruh, mereka juga menjadi pedagang, peternak, pengrajin, tukang kayu, sopir angkot, tukang ojek, calo dan jasa lainnya namun dari kesemua itu dapat diyakini bahwa sekuat dan sebesar apapun yang mereka perbuat ternyata hasilnya sebatas untuk bertahan hidup semata (*survive*).

Strategi yang mereka lakukan dalam menghadapi kesulitan keluarganya bisa mencakup; mengoptimalkan sumber daya manusia yang ada dalam keluarganya, penekanan/ pengetatan pengeluaran, pemanfaatan jaringan. Semua itu dilakukan buruh guna mengsiatkan kemampuan buruh dalam memenuhi kebutuhan dasar keluarganya seperti kebutuhan makanan, pakaian, perumahan, kesehatan dan pendidikan.

Oleh karena itu supaya kehidupan keluarga buruh pabrik bergerak kearah yang lebih maju penting adanya keberpihakan pemerintah melalui aturan atau perundang-undangan yang menempatkan buruh dan keluarganya dihargai secara lebih tinggi baik secara sosial maupun ekonomis guna memenuhi tanggung jawab negara atas pekerjaan dan penghidupan yang layak.

Memberikan kesempatan secara ekonomis kepada buruh pabrik tidak keliru jika koperasi-koperasi diperusahaan tempat mereka bekerja dikembangkan lebih jauh khususnya menjadi mitra usaha anggota keluarga buruh dalam mengembangkan usahanya diluar pabrik.

